

PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM DI AUSATH BAKERY BLOKAGUNG BANYUWANGI

oleh

Moh. Mujibur Rohman

**Progam Ekonomi syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama
Islam Darussalam**

Email: Rohmanlarejaler97@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Apakah modal berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 2) Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Desa Banyuwangi. 3) Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 4) Apakah modal, biaya produksi, dan volume penjualan berpengaruh secara simultan terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Jenis metode yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dan teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal terhadap laba pada Ausath Bakery; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba pada Ausath Bakery; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba; dan 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap laba pada Ausath Bakery Hasil uji determinasi (R^2) pada penelitian ini pun diperoleh nilai 0,955. Hal ini menunjukkan bahwa laba pada Ausath Bakery dipengaruhi oleh variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan sebesar 95,5%. Sedangkan sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Modal, Biaya Produksi, Volume Penjualan, Laba.

ABSTRACT

The objectives of this study are 1) Does capital have an effect on profits at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 2) Does the cost of production affect the profit at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi Village. 3) Does sales volume affect profit at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. 4) Do capital, production costs, and sales volume have a simultaneous effect on profits at Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. The type of method used by this researcher is a quantitative approach with multiple linear regression analysis and data collection techniques using 3 stages, namely observation, interviews and documentation. The results of the research show that 1) There is a positive and significant effect of capital on profits at Ausath Bakery; 2) There is a positive and significant effect of production costs on profits at Ausath Bakery; 3) There is a positive and significant effect of production costs on profit; and 4) There is a simultaneous positive and significant effect of capital, production costs, and sales volume on profits at Ausath Bakery. The results of the determination test (R^2) in this study also obtained a value of 0.955. This shows that the profit at Ausath Bakery is influenced by the variables of capital, production costs, and sales volume of 95.5%. While the remaining 4.5% is influenced by other variables or factors that are not included in this study .

Keywords: *Capital, Production Costs, Sales Volume, Profit*

A. Pendahuluan

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) seringkali masih terjadi sebuah permasalahan-permasalahan yang kecil. Di Kabupaten Banyuwangi, jumlah UMKM yang tercatat mencapai 279.706 usaha yang tak luput dari permasalahan terkait permodalan, pemasaran, dan kualitas produk. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah kabupaten Banyuwangi menghadirkan sebagai wadah bagi para UMKM. Melalui aplikasi yang sering di sebut sebagai digital *marketplace* itu, selain dapat menunjang perekonomian UMKM, juga bisa memperbesar pangsa palapangan pekerjaan dengan adanya peningkatan UMKM membuat Banyuwangi lebih maju dalam sektor perekonomian (Kempanrb, 2019).

Laba (*gain*) merupakan kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atas kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi dari pemilik (Bridwan, 2014:24).

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang di tahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2014:19).

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut (Putra, 2018:187). Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupiah) (Jawad, 2020: 80) Pada kaitannya, Dari penjelasan-

penjelasan tersebut terlihat bahwasanya secara teori, modal, biaya produksi, dan volume penjualan memiliki keterkaitan ilmiah terhadap laba.

Konsep laba tersebut kemudian akan ditelusuri ke dalam suatu objek yang dijadikan sasaran penelitian, yakni unit usaha bernama Ausath Bakery yang terletak di Jalan Mukhtar Syafaat, Blokagung, Kaligesing, Karangmulyo, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa timur merupakan unit usaha yang menjual berbagai macam kue. Ausath Bakery didirikan pada tahun 2018 dan dikelola oleh Ny. Hj. Latifah Afif sebagai penanggung jawab dan stafnya adalah ibu Sri Sulatrin beserta para pekerja yang ada di dalamnya (Wawancara, 2022).

Akhir-akhir ini laba di unit Ausath Bakery mengalami penurunan, ini terlihat dari jumlah total laba dalam beberapa tahun terakhir dan cenderung menurun. Hal ini dapat terlihat pada data dibawah ini terlihat dari tabel tersebut, kondisi laba Ausath Bakery dari tahun 2019 Ausath Bakery itu setabil karena keadaan masih normal sampai tahun 2020 pertumbuhannya naik dan tahun 2021 keadan menurun, Siklus laba yang pada unit usaha auasht bakery mengindikasikan bahwa unit usaha tersebut masih memiliki permasalahan yang mempengaruhi didalam usahanya, terutama dalam memperoleh laba.

Tabel 1.1 Data Total Laba Di

No	Tahun	Total laba
1	2019	Rp. 290.000.000
2	2020	Rp. 297.050.000
3	2021	Rp. 265.000.000

Sumber: Ausath Bakery, 2022

Berdasarkan permasalahan yang terungkap di atas, penulis akan melakukan penelitian pada unit usaha Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Adapun alasan penulis memilih tempat usaha Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro sebagai objek penelitian dikarenakan dari sudut pandang ekonomi syariah yang ada keunikan yang diperlihatkan oleh Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro dari sudut pandang tersebut Karena hal itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada unit usaha tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian

B. Metode

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif ialah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Di dalam penelitian kuantitatif ini, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen (Jam'an, 2017:54). Penelitian ini akan dilakukan analisis secara simultan dan parsial dari variabel-variabel bebas berupa pengaruh modal, biaya produksi, dan

volume penjualan terhadap variabel terikat yakni laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Dalam penelitian jenis data yang digunakan adalah data sekunder Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, adapun yang di maksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Jam'an, 2017:111). Adapun sumber data yang diperoleh dari hasil rekapitulasi bulanan yang ada pada Ausath Bakery dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini juga melakukan pendekatan yang lain yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

C. Hasil

1. Karakteristik Data

Data adalah suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan. Seseorang yang akan mengambil sebuah kebijakan atau keputusan umumnya akan menggunakan data sebagai bahan pertimbangan. Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan (Merdeka, 2020:1). Dari pengumpulan data yang ada, sampelnya yaitu sebanyak 36 bulan dalam kurun waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021 pada Ausath Bakery.

Tabel 4.2 Karakteristik Data

No	Nama variabel	Jangka waktu	Jumlah Bulan	Penghitungan dengan
1	Modal	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan rupiah
2	Biaya produksi	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan rupiah
3	Volume penjualan	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan unit
4	Laba	3 tahun(2019-2021)	36 bulan	Satuan rupiah

Sumber: Ausath Bakery, 2022

a. Modal

Modal yang sudah ditabulasi merupakan hasil dari modal yang sudah dicatat dalam buku yang sudah di rekap dalam setiap bulan kemudian dikumpulkan dalam tabel berikut dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.3 Tabulasi Modal Tahun 2019-2021

Bulan	Modal Tahun 2019	Modal Tahun 2020	Modal Tahun 2021
Januari	7.000.000	17.000.000	19.500.000
Februari	8.500.000	20.900.000	20.000.000
Maret	21.000.000	23.500.000	19.000.000
April	22.000.000	12.000.000	19.500.000
Mei	23.000.000	37.000.000	16.000.000
Juli	40.000.000	10.000.000	38.000.000
Juni	23.000.000	24.000.000	22.000.000
Agustus	26.000.000	17.500.000	23.500.000
September	19.500.000	23.500.000	21.000.000
Oktober	8.000.000	24.000.000	20.000.000
November	22.000.000	19.000.000	26.000.000
Desember	15.000.000	24.000.000	27.000.000

Sumber: Ausath Bakery, 2022

b. Biaya produksi

Biaya produksi yang dimaksud disini ialah biaya-biaya yang dikeluarkan yang sudah dikeluarkan oleh Ausath Bakery dalam menunjang proses produksi usahanya, baik itu biaya bahan baku biaya tenaga kerja, ditabulasi merupakan hasil dari biaya produksi yang sudah dicatat dalam buku lalu di rekap dalam setiap bulan kemudian di kumpulkan dalam tabel , dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.4 Tabulasi Biaya Produksi Tahun 2019-2021

Bulan	Biaya Produksi Tahun 2019	Biaya Produksi Tahun 2020	Biaya Produksi Tahun 2021
Januari	4.800.000	14.000.000	5.000.000
Februari	6.000.000	4.600.000	7.000.000
Maret	17.200.000	6.000.000	4.500.000
Mei	17.850.000	32.500.000	1.400.000
Juli	33.000.000	5.000.000	33.000.000
Juni	5.000.000	17.800.000	17.000.000
Agustus	17.000.000	5.600.000	18.500.000
September	5.500.000	17.600.000	17.200.000
Oktober	4.000.000	18.500.000	17.900.000
November	6.100.000	6.100.000	7.600.000
Desember	7.000.000	7.000.000	5.500.000

Sumber: Ausath Bakery,2022

c. Volume Penjualan

Volume penjualan dalam hal ini adalah keseluruhan penjualan atau

total penjualan yang diterima oleh Ausath Bakery kemudian hasil dari volume penjualan tersebut dicatat dalam buku lalu di rekap dalam setiap bulan kemudian di kumpulkan dalam tabel, dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.5 Tabulasi Volume Penjualan Tahun 2019-2021

Bulan	Volume Penjualan Tahun 2019	Volume Penjualan Tahun 2020	Volume Penjualan Tahun 2021
Januari	3115	314	200
Februari	4700	1930	608
Maret	6167	5500	180
April	6420	5840	470
Mei	6498	8500	315
Juli	9000	545	8700

Lanjutan Tabel 4.5

Bulan	Volume Penjualan Tahun 2019	Volume Penjualan Tahun 2020	Volume Penjualan Tahun 2021
Juni	450	6300	5099
Agustus	6075	5017	6500
September	606	6480	6215
Oktober	230	6600	6200
November	5100	612	5800
Desember	820	5000	2046

Sumber: Ausath Bakery, 2022

d. Laba

Laba di sini merupakan hasil dari pendapatan yang di kurangi diaya biaya produksi yang kemudian hasil dicatat dalam buku lalu di rekap dalam setiap bulan kemudian di kumpulkan dalam buku, tabulasi ini merupakan laba Ausath Bakery dalam jangka waktu tiga tahun yang dimulai dari tahun 2019-2021.

Tabel 4.6 Tabulasi Laba Tahun 2019-2021

Bulan	Lab a Tahun 2019	Lab a Tahun 2020	Lab a Tahun 2021
Januari	18.000.000	9.500.000	8.000.000
Februari	19.800.000	15.500.000	12.500.000
Maret	31.000.000	25.000.000	7.000.000
April	32.500.000	28.500.000	10.390.000
Mei	32.960.000	54.500.000	9.000.000
Juli	60.000.000	11.000.000	55.000.000
Juni	10.180.000	33.050.000	21.000.000
Agustus	30.100.000	20.450.000	34.000.000
September	12.300.000	32.900.000	32.000.000
Oktober	8.000.000	34.000.000	31.000.000
November	21.060.000	12.650.000	28.000.000
Desember	14.100.000	20.000.000	17.110.000

Sumber: Ausath Bakery, 2022

2. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder maka tidak perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang menunjukkan nilai lebih dari 0,05 (Hidayati,dkk, 2019:53). Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka digunakan pengujian dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnov, dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
0,65

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel 4.7, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) dan diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilaiSig. > 0,05 maka artinya data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya,

jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel pengaruh modal, biaya produksi, harga jual terhadap laba usaha adalah 0,65 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun hasil regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1418549.057	1667523.893		.851	.401
Modal	.220	.105	.119	2.095	.044
Biaya Produksi	.618	.115	.389	5.358	.000
Volume Penjualan	2575.599	278.266	.554	9.256	.000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Dari tabel 4.8 di peroleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1418549,057 + 0,220 X_1 + 0,618 X_2 + 2575,599X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi linear berganda tersebut, didapatkan pernyataan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) = 1418549,057, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan dianggap konstan (0), maka nilai variabel laba Ausath Bakery adalah sebesar 1418549,057.
- Koefisien regresi variabel modal sebesar 0,220. Hal ini menunjukkan bahwa apabila modal mengalami penurunan satu satuan atau 1% dengan catatan variabel biaya produksi dan volume penjualan dianggap konstan (0), maka laba Ausath Bakery akan mengalami penurunan sebesar 0,220. Ini menunjukkan bahwa modal memiliki hubungan negatif terhadap laba.
- Koefisien regresi variabel biaya produksi sebesar 0,618. Hal ini menunjukkan bahwa apabila biaya produksi mengalami kenaikan satu satuan atau 1% dengan catatan variabel modal dan volume penjualan dianggap konstan (0), maka laba Ausath Bakery akan mengalami peningkatan sebesar 0,618. Ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki hubungan positif terhadap laba.
- Koefisien regresi variabel volume penjualan sebesar 2575,599. Hal ini menunjukkan bahwa apabila volume penjualan mengalami kenaikan

satu satuan atau 1% dengan catatan variabel modal dan biaya produksi dianggap konstan (0), maka laba Ausath Bakery akan mengalami peningkatan sebesar 2575,599. Ini menunjukkan bahwa volume penjualan memiliki hubungan positif terhadap laba.

4. Uji Hipotesis

Jenis hipotesis dalam penelitian ini ialah hipotesis asosiatif, yakni suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2017:89). Adapun uji hipotesis di dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian beserta ketentuannya sebagai berikut :

a. Uji Signifikan Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dan juga bisa dibandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan rumus *degree of freedom* (df) = $36-2=34$ maka t_{tabel} di peroleh 2,03224. Adapun ketentuannya ialah Jika nilai $sig < \alpha$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial Dan Jika nilai $sig > \alpha$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini tersajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Signifikansi:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1418549.057	1667523.893		.851	.401
Modal	.220	.105	.119	2.095	.044
Biaya Produksi	.618	.115	.389	5.358	.000
Volume Penjualan	2575.599	278.266	.554	9.256	.000

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut, dapat dianalisis hasil uji t sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel modal didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,044 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,044 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 2,095 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $2,095 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap variabel laba Ausath Bakery secara parsial, Ini menunjukkan bahwasanya modal yang mempengaruhi laba yang ada. tinggi modal maka akan menunjukkan semakin tinggi pula pendapatan yang akan diperoleh dan begitu juga sebaliknya. Pernyataan tersebut muncul karena hubungan variabel modal terhadap pendapatan mempunyai hubungan yang searah atau setimpal, hal ini ditandai dengan hasil t_{hitung} variabel modal yang nilainya positif, sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah.
 - 2) Untuk variabel biaya produksi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,00 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel biaya produksi sebesar 5.358 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $5.358 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba Ausath Bakery secara parsial. Pernyataan tersebut muncul karena hubungan variabel biaya produksi terhadap laba mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba Ausath Bakery. Hal ini ditandai dengan hasil t_{hitung} variabel biaya produksi yang nilainya positif, sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah
 - 3) Untuk variabel volume penjualan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 9.256 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $9.256 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan volume penjualan terhadap laba Ausath Bakery sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah.
- b. Uji Signifikansi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan

nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig. α (5%) dan juga bisa dengan melihat perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus *degree of freedom* (df) untuk $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - 1$. Diketahui jumlah data (n) dalam penelitian ini ialah 36 buah, dan jumlah variabel bebas dan terikat (k) dalam penelitian ini ialah 4 buah, maka nilai *degree of freedom* 1 (df_1) = 4 - 1 = 3, dan nilai *degree of freedom* 2 (df_2) = 36 - 1 = 35. Maka didapatkan nilai F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,87. adapun ketentuannya ialah Jika nilai sig < α atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dan Jika nilai sig > α atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.10 Uji Signifikansi (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	61409567203 08091.000	3	20469855734 36030.000	226.275	.000 ^b
Residual	28948584358 0797.800	32	90464326118 99.934		
Total	64304425638 88889.000	35			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Modal, Biaya Produksi

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dianalisis hasil uji F berupa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Ditambah nilai F_{hitung} yang didapatkan sebesar 226.275 dengan nilai F_{tabel} didapatkan sebesar 2,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $226.275 > 2,87$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap laba Ausath Bakery.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen atau berapa banyak variasi yang dijelaskan pada model. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, (Sinambela, 2014:228). Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.977 ^a	.955	.951	3007728.813	.955	226.275	3	32	.000

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Modal, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 22, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan nilai R Square didapatkan sebesar 0,955 atau 95,5%. Hal ini berarti kemampuan variabel-variabel independen yang terdiri dari variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu laba Ausath Bakery sebesar 95,5%, sisanya ($100\% - 95,5\% = 4,5\%$) dipengaruhi oleh variabel diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Modal Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Untuk variabel modal didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,044 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,044 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 2,095 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $2,095 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel modal terhadap variabel laba Ausath Bakery secara parsial.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa pengaruh modal berpengaruh signifikan terhadap laba Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Semakin banyak modal yang dikeluarkan akan meningkatkan laba usaha yang didapat. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Munawir modal adalah hak

atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang di tahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2014:19). Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Aslichah, ss Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi. “pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi”. Hasil dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa, modal usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi (Aslichah,dkk, 2018:177). Dalam konsep Islam, modal merupakan sebagian harta yang dimiliki manusia dan harus terus diupayakan dan diputar untuk memberikan kemaslahatan bagi pemilik maupun kemaslahatan bagi orang lain (Muhammad, 2016:349). Modal menentukan laba usaha yang diperoleh dapat dipahami bahwa semakin banyak modal yang dikeluarkan maka laba usaha yang didapat semakin banyak. Maka daalam peternakan sapi ini dibutuhkan modal yang banyak supaya laba usaha yang didapat semakin banyak pula.

2. Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Untuk variabel biaya produksi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,00 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel biaya produksi sebesar 5.358 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 1,688. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $5.358 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba Ausath Bakery secara parsial.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba di Ausath Bakery di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kabupaten Banyuwangi. Pengeluaran biaya produksi yang benar akan berpengaruh terhadap laba yang didapat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang kemukakan oleh Noviana Dewi, Dumadi, Hilda Kumala Wulandari, Yenny Ernitawati dengan penelitian. Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: Industri Rumahan Jamu Serbuk Tradisional Desa Cikuya) yang mana menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya produksi terhadap laba bersih, (Noviana, 2021:33) dan ada juga penelitian dari I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya “pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017”. Variabel biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusaha menunjukkan bahwa meningkatnya biaya produksi maka akan meningkatkan laba perusahaan dengan ketentuan marginal tambahan biaya lebih kecildibandingkan dengan marginal tambahan volume (Sanjaya, 2020:37).

Ausaht Bakery membeli bahan baku dari toko kopontren Ausaht Grosir yang berupa tepung, telur, wijen, plastik pembungkus, susu, mentega, pengembang, dan selai. Bahan baku pembantu atau pendukung dalam hal ini Ausaht Bakery memiliki beberapa alat yaitu empat buah oven pemanas roti, dua alat *mixer*, tuju belas alat untuk wadah pemanas roti atau disebut nampan. Upah tenaga kerja dari tenaga kerja hingga staf atau penanggung jawab. Dalam hal ini Ausaht Bakery untuk mengaji para pegawainya itu tidak menentu jika banyak pesana maka akan semakin banyak upah para pegawai karena sistemnya borongan dan ketika banyak pesanan juga mendatangkan para santri putri untuk ikut membantu dalam pembuatan roti, seperti halnya ada acara besar seperti haul, wisuda, pernikahan maka disitu sangat membutuhkan tenaga kerja.

3. Volume Penjualan Berpengaruh Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.

Variabel volume penjualan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Ditambah nilai t_{hitung} variabel modal sebesar 9.256 dengan nilai t_{tabel} didapatkan sebesar 2,032. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $9.256 > 2,032$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan volume penjualan terhadap laba Ausath Bakery sehingga pernyataan tersebut dapat dibuktikan secara ilmiah.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi. Adapun volume penjualan berpengaruh terhadap laba yang didapat. Hal ini sesuai dengan penelitian I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya “pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017”. Yang mana dalam penelitiannya bahwa variabel volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan menunjukkan bahwa pengaruh volume penjualan akan meningkatkan laba perusahaan (Sanjaya, 2020:37) dan didukung dengan penelitian Naufald Abdul Jawad yaitu “Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusaha” yang mana dari hasil penelitiannya menunjukkan variabel volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih (Jawad, 2020: 80). Tujuan dari penjualan sendiri tentunya ialah untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh setiap perusahaan. Maka dari itu, untuk bisa meraih keuntungan yang maksimal perlu adanya peningkatan pada volume penjualan usaha. Penetapan harga di beberapa perusahaan difokuskan pada volume penjualan selama periode waktu tertentu, misalnya 1 tahun atau 3 tahun. dan dipengaruhi oleh kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi perusahaan,

periklanan, kampanye, dan pemberian hadiah untuk mempersuasif lebih konsumen, serta mengadakan discount atau potongan harga pada produk usaha (Swastha, 2014:88). Dalam hal ini dapat di nyatakan volume penjualan pada Ausath Bakery berpengaruh dalam meningkatkan labanya.

4. **Modal, Biaya Produksi, Dan Volume Penjualan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Laba Di Ausath Bakery Blokagung Banyuwangi.**

Hasil uji F berupa nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 dengan batas signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Ditambah nilai F_{hitung} yang didapatkan sebesar 226.275 dengan nilai F_{tabel} didapatkan sebesar 2,87. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $226.275 > 2,87$. Kedua pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, biaya produksi, dan volume penjualan secara simultan terhadap laba Ausath Bakery. Hasil penelitian ini sejalan atau mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian I Made Ari Yuda dan I Ketut Puja Wirya Sanjaya “pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017”, yang menyatakan bahwa biaya produksi beserta biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap laba (Sanjaya, 2020:37). Walaupun di dalam penelitiannya tersebut ada satu variabel bebas yang berbeda, yakni biaya promosi, namun dua variabel bebas di dalam penelitian tersebut yakni biaya produksi dan volume penjualan sama terhadap penelitian ini dan sejalan karena uji variabelnya secara bersama menghasilkan pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian Aslichah, SS Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi. Dengan penelitian “pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi”. yang mana dari hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh secara simultan variabel Modal Usaha dan Penjualan terhadap Laba Usaha (Aslichah, dkk, 2018:177). Meskipun dalam penelitian tersebut ada variabel bebasnya berbeda dan juga hanya ada dua variabel bebasnya, yaitu modal usaha dan pendapatan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa laba merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan modal terhadap laba pada Ausath Bakery yang di buktikan nilai (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .) dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi serta koefisien regresi mempunyai nilai positif..

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba pada Ausaht Bakery yang di buktikan nilai (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi serta koefisien regresi mempunyai nilai positif
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya produksi terhadap laba pada Ausaht Bakery yang di buktikan nilai (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi serta koefisien regresi mempunyai nilai positif
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan modal, biaya produksi, dan volume penjualan terhadap laba pada Ausaht Bakery. Hal ini dibuktikan dengan nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$) serta nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi

bahwa laba pada Ausaht Bakery dipengaruhi oleh variabel modal, biaya produksi, dan volume penjualan sebesar 95,5%. Sedangkan sisanya sebesar 4,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

F. Daftar Pustaka

- Aslichah, Dwiningwarni, Yulianto, Supriyadi, 2018. Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan, *journal of management and accounting* Vol. 1 No. 2 (<http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/J-MACC/article/view/1188>) diakses 2 Oktober 2018)..
- Basu Swasta & Irawan. 2013. *Manajemen Pemasaran Moderen*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Dewi Noviana, Dumadi, Hilda Kumala Wulandari, Yenny Ernitawati, 2021. Biaya Produksi, Harga Jual Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: Industri Rumahan Jamu Serbuk Tradisional Desa Cikuya) Volume. 1, No. 02 (urnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/372) diakses 2 November 2021.
- Elly, Jeni Susyanti, & Muhammad Agus Salim, 2019. Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion di Kota Malang), *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen* 8, no.04 (<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/372>) diakses 29 Juli 2019).
- Etika Jual Beli Dalam Ekonomi Islam, Dalam Islam.com, 10 Mei 2020, <https://dalamislam.com/hukum-islam/ekonomi/etika-jual-beli-dalam-ekonomi-islam>.
- Jawad Naufald, Abdul, 2020. Volume penjualan berpengaruh terhadap laba perusahaan PT. Indocement Tunggul. *Jurnal akuntansi STIE Muhammadiyah*, vol.4 No.01 (<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jur>)

- akun/article/view/519/ di akses2020).
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). (<https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/>.diakses 21 Sep 2019).
- Mahardika, Putra Indra. 2018. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: Quadrant.
- Merdeka, 2020. Pengertian data beserta fungsi, jenis ,dan contohnya(<https://www.merdeka.com/jateng/pengertian-data-beserta-jenis-fungsi-dan-contohnya-yang-perlu-diketahui-klm.html>.di akses 9 Juni 2020).
- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Swastha Basu. 2014. *Manajemen Penjualan*, 3 ed. (Yogyakarta: BPFYogyakarta).
- Wasi, Abdul, T:2017. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Produsen Tempe Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Kresek Kec.Kresek Kab. tangerang). Diploma, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. <http://repository.uinbanten.ac.id/1380>.
- Yuda Made I Ari dan I Ketut Puja Wirya Sanjay, 2020. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahu2015sampai2017,*JurnalEkonomi,BisnisdanAkuntansi*)Volume19,Nomo1,(https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wacana_ekonomi).